

Wahyu Wijaya Widiyanto - MIK (Rev.)

by Perpustakaan Politeknik Indonusa Surakarta

Submission date: 28-Nov-2023 03:53PM (UTC+0530)

Submission ID: 2240715319

File name: Template_Adzkia-Rev.docx (1.26M)

Word count: 1608

Character count: 10617

Program Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Posyandu: SIMBAT (Sistem InforMasi Balita Sehat Terpadu)

Wahyu Wijaya Widiyanto, Prita Devy Igiyany, Arum Astika Sari
Politeknik Indonusa Surakarta, Universitas Veteran Bangun Nusantara,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Politeknik Indonusa Surakarta
Alamat Institusi : Jl. Palem No. 8 Jati, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa
Tengah 57552. Telp. 0271-743479
wahyuwijaya@poltekindonusa.ac.id, pritadevyigiyan90@gmail.com,
arumastika.md@gmail.com

ABSTRACT. *In every organization, including Posyandu (Integrated Service Post) which is a public health institution based on community empowerment, information systems have a key role in providing accurate and timely information for reporting and decision making, in line with the Ministry of Health's regulations regarding health transformation as outlined in PMK No.24 of 2022. However, the effectiveness of the SIMBAT Posyandu Information System is hampered by the lack of ability of a number of posyandu cadres to use information and communication technology (ICT). To overcome this problem, this program was implemented which aims to improve the ability of Posyandu cadres in managing health information, especially in registration, recording and reporting, through socialization of the use of the Web-Based Posyandu Information System. Methods for implementing this socialization program include coordination with partners, needs analysis, training planning, preparation of training tools and materials, and implementation of training. The result of this activity is the ability of posyandu cadres to use information and communication technology, including the SIMBAT application based on pretest and posttest results, initially 40% after training became 80%.*

Keywords: *Posyandu, Information Systems, Socialization*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan inisiatif Kesehatan Masyarakat yang Berbasis Sumber Daya Lokal, dijalankan oleh dan untuk masyarakat, dengan tujuan utamanya adalah mengaktifkan serta mempermudah akses layanan kesehatan dasar bagi ibu, bayi, dan anak-anak usia dini (Nurhidayah et al., 2019). Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo menyediakan layanan kesehatan seperti pengukuran berat badan dan tinggi badan, vitamin A, obat cacing, dan

imunisasi dasar. Posyandu juga menyediakan makanan sehat untuk balita. Data perkembangan balita di posyandu ini masih dikumpulkan secara manual, meskipun layanan kesehatan yang diberikan sudah lengkap dan berkualitas. Salah satunya dalam pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk balita. KMS adalah kartu yang mengandung indeks antropometri berat badan menurut umur dan kurva pertumbuhan normal anak.

Salah satunya dalam pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) balita. Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang berisikan kurva pertumbuhan normal anak dalam indeks antropometri berat badan menurut umur (Krasnik & Rasmussen, 2002; Nolita et al., 2021). Melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), deteksi dini terhadap isu-isu pertumbuhan anak dan risiko gizi berlebih dapat dilakukan, memungkinkan tindakan pencegahan yang cepat dan akurat untuk mencegah masalah yang lebih parah. Secara umum, KMS berfungsi sebagai instrumen untuk memantau perkembangan anak, sebagai catatan layanan kesehatan anak, serta sebagai sarana edukatif. Bagi orang tua, KMS bermanfaat untuk memahami status pertumbuhan anak dan menentukan waktu yang tepat untuk pemberian imunisasi serta vitamin A kepada anak (Liani, 2016). Sedangkan bagi kader posyandu adalah sebuah media penyuluhan ibu-ibu balita dan bagi petugas kesehatan KMS adalah media yang efektif dan cepat untuk mengetahui pelayanan kesehatan yang diterima oleh si anak, khususnya imunisasi dan vitamin A. KMS dapat digunakan oleh petugas kesehatan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu mengenai makanan yang bergizi guna meningkatkan status gizi anak. Parameter status gizi balita dalam penelitian ini dengan menggunakan indeks antropometri dari Kemenkes RI, dihitung berdasarkan usia balita dan berat balita dengan 4 keterangan status gizi yaitu status gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk (Ali, 2020).

Sistem informasi berperan sebagai alat utama dalam mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Posyandu, sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat, berfokus pada pemantauan kesehatan ibu dan anak, serta memanfaatkan pelayanan bulanan untuk memantau perkembangan bayi dan balita, namun implementasinya memerlukan pelatihan khusus bagi kader posyandu karena perbedaan tingkat penguasaan teknologi.

Posyandu, sebagai pusat pelayanan kesehatan terpadu di bawah naungan puskesmas, menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, dan imunisasi. Di Kelurahan

Sukoharjo, terdapat 78 Posyandu yang secara rutin menyelenggarakan program kesehatan dan penyuluhan. Namun, sistem administrasi dan pelaporan yang masih konvensional sering mengakibatkan inefisiensi dalam pelayanan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam sistem administrasi dan pelaporan di Posyandu

METODE

Metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi persiapan aplikasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan pelatihan kader Posyandu. Tahapan pelaksanaan meliputi koordinasi dengan mitra, analisis kebutuhan, perencanaan pelatihan, persiapan alat dan bahan pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan itu sendiri, adapun tahapannya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah:

Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian



Rincian dari setiap tahap kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan rekan kerja terkait program kerjasama masyarakat di Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo.
2. Melakukan analisis kebutuhan dari rekan kerja terkait kader Posyandu untuk

- mengidentifikasi masalah yang ada.
3. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pelatihan bersama rekan kerja terkait.
 4. Berkoordinasi dengan mahasiswa yang ikut serta dalam program kerjasama masyarakat untuk pembagian tugas.
 5. Menyiapkan peralatan dan materi yang diperlukan untuk pelatihan serta menyusun jadwal pelatihan sesuai dengan ketersediaan rekan kerja.
 6. Melaksanakan pelatihan mengenai **penggunaan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web kepada kader Posyandu.**
 7. Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dengan Marsudi Waras, ketua Posyandu Pos 9 di Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, menunjukkan bahwa ada kebutuhan akan sistem yang dapat membantu mencatat dan melaporkan kegiatan Posyandu secara lebih akurat dan efisien. Diharapkan karyawan Posyandu akan lebih mudah menggunakan sistem dengan menyebarkan model aplikasi sistem informasi ini. Untuk mengatasi masalah ini, penulis **membuat model aplikasi sistem informasi posyandu untuk disosialisasikan kepada** karyawan. Ini akan memberi mereka gambaran tentang penggunaan sistem dan membuatnya lebih mudah untuk menggunakannya saat mereka dilatih. Dalam pengabdian masyarakat, ada dua kegiatan utama:

1. Survei Lapangan: Ketua Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo diwawancarai untuk mengetahui kebutuhan pelatihan Posyandu. Hasil wawancara dengan ketua Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo mengungkapkan kebutuhan akan sistem yang dapat mendukung pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu secara lebih akurat dan efisien. Dengan sosialisasi model aplikasi sistem informasi ini, diharapkan kader Posyandu dapat lebih mudah dalam menggunakan sistem tersebut.
2. Pada tanggal 21 Oktober 2023, akan diadakan sesi sosialisasi untuk model aplikasi sistem informasi posyandu yang berbasis web. Sesi ini akan berfokus pada penjelasan tentang sistem informasi posyandu, manfaatnya, serta cara penggunaan aplikasi tersebut, disertai dengan sesi tanya jawab. Sosialisasi ini dijadwalkan **berlangsung selama tiga jam, mulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB.**

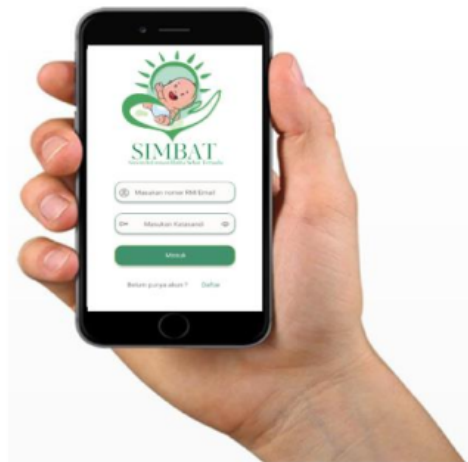
Sistem informasi ini mencakup beberapa fitur penting seperti pencatatan data ibu, data penimbangan, data imunisasi, dan data vitamin.

Sosialisasi ini dilakukan di Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo dan dihadiri oleh 51 kader Posyandu, berlangsung dengan baik dan menarik minat para kader.

Tampilan antarmuka aplikasi sistem informasi Posyandu ditunjukkan pada Gambar 2, sementara menu aplikasi dapat dilihat pada Gambar 3:

Gambar 2.

Tampilan interface



Gambar 3.

Menu Aplikasi



Kegiatan sosialisasi sistem informasi Posyandu dilangsungkan di Posyandu Marsudi Waras Pos 9, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, dihadiri oleh 51 kader Posyandu. Sesi sosialisasi berlangsung lancar dan efektif, dengan para kader Posyandu menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap sistem informasi yang dipresentasikan, dan berkeinginan agar pelatihan lebih lanjut untuk sistem informasi

Posyandu segera diadakan di lokasi yang sama. Mereka juga mengharapkan agar Posyandu Marsudi Waras Pos 9 dapat menjadi model bagi Posyandu lain di wilayah Kecamatan Kartasura, yang belum menerapkan sistem informasi dalam pelayanan masyarakat. Foto kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 4:

Gambar 4.

Foto Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Informasi Posyandu



Penilaian pengetahuan kader Posyandu dilakukan melalui 10 pertanyaan terkait sistem Posyandu 5 meja, dengan 2 pertanyaan

tambahan, teknik pemeriksaan dan pencatatan Posyandu dengan 4 pertanyaan, serta 4 pertanyaan tentang sistem informasi Posyandu. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah sosialisasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 1

Pengetahuan Kader Sebelum sosialisasi Pengkajian Sistem Informasi Posyandu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	18	35.30
2	Cukup	23	45.10
3	Kurang	10	19.60
Total		51	100

Tabel 2

Pengetahuan Kader Setelah sosialisasi Pengkajian Sistem Informasi Posyandu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	41	80.40
2	Cukup	6	11.76
3	Kurang	4	7.84
Total		51	100

KESIMPULAN

Sebagai pusat layanan kesehatan komprehensif yang beroperasi di bawah pengawasan puskesmas, Posyandu menyediakan serangkaian layanan termasuk kesehatan maternal dan anak, program keluarga berencana, dan vaksinasi. Di wilayah Kelurahan Kartasura, Sukoharjo, terdapat 78 Posyandu yang rutin mengadakan program kesehatan dan kegiatan penyuluhan. Namun, penggunaan sistem administrasi dan pelaporan yang masih tradisional kerap kali menyebabkan ketidakefisienan dalam penyelenggaraan layanan. Karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan sistem administrasi dan pelaporan di Posyandu. Sebelum kegiatan sosialisasi, pengetahuan kader Posyandu lansia menunjukkan bahwa 10 kader (19.60%) memiliki pengetahuan yang kurang, dan 18 kader (35.30%) memiliki pengetahuan yang baik. Setelah sosialisasi, terdapat peningkatan yang signifikan dengan 41 kader (80.40%) menunjukkan pengetahuan yang baik, sementara hanya 4 kader (7.84%) yang masih memiliki pengetahuan kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Aptirmiki yang telah menyediakan dana anggaran tahun 2022 untuk penelitian dengan nomor kontrak 086.5/APTIRMIKI/SU/XI/2022, serta kepada Politeknik Indonusa Surakarta, Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas kolaborasinya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana tanpa kurang suatu apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2020). Clustering Data Antropometri Balita Untuk Menentukan Status Gizi Balita Di Kelurahan Jumpat Rejo Sukodono Sidoarjo. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 395–407. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.530>
- Krasnik, A., & Rasmussen, N. K. (2002). Penyuluhan kesehatan kekurangan energi kronik dan tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. *Scandinavian Journal of Public Health*, 30(suppl 59), 1–5. <https://doi.org/10.1177/14034948020300030101>
- Liani, W. (2016). *Sistem Informasi Pengingat Jadwal Imunisasi Anak Dan Ibu Hamil Pada Posyandu Desa Sungai Paku Berbasis Web Menggunakan Sms Gateway*. 3(July), 1–23.
- Nolita, W., Wulandari, N., Keperawatan, P., Kesehatan, F., & Riau, U. M. (2021). Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu tentang Pentingnya Pemeriksaan Denver Development Screening Test (DDST) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Rumbai Pekanbaru. *Kesehatan As-Shiha Avalilable*, 68–81.
- Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 145–157. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22703>

Wahyu Wijaya Widiyanto - MIK (Rev.)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

2

conference.upnvj.ac.id

Internet Source

2%

3

www.sciencegate.app

Internet Source

2%

4

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

5

ejurnal.dipaneegara.ac.id

Internet Source

1%

6

www.farmasindo.poltekindonusa.ac.id

Internet Source

1%

7

pt.scribd.com

Internet Source

1%

8

basarnas.go.id

Internet Source

1%

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	id.scribd.com Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1 %
15	jdi.h.baliprov.go.id Internet Source	1 %
16	jurnal.stikes-kharisma.ac.id Internet Source	1 %
17	www.repositorio.ufc.br Internet Source	1 %
18	www.researchgate.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Wahyu Wijaya Widiyanto - MIK (Rev.)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
